

### **III. METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Dasar**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif. Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang (Sugiyono, 2016). Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki (Nazir, 2011). Metode ini digunakan untuk mengetahui karakteristik anggota koperasi, gambaran sikap petani pisang yang merupakan anggota koperasi dan faktor-faktor yang mempengaruhi sikap terhadap Koperasi “AMBOY”.

#### **B. Metode Penentuan Lokasi**

Penelitian ini dilakukan di Desa Sidomulyo Kecamatan Bambanglipuro Kabupaten Bantul DIY. Pemilihan lokasi dengan pertimbangan karena Koperasi “AMBOY” satu-satunya koperasi yang bergerak dalam bidang produk olahan tanaman pisang.

#### **C. Metode Penentuan Responden**

Metode pengambilan sampel yaitu metode sensus dengan mengambil seluruh petani pisang yang merupakan anggota Koperasi “AMBOY” dengan jumlah responden petani sebanyak 30 orang.

#### **D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data primer dan data sekunder. Data primer adalah semua data yang didapat secara langsung dari objek penelitian dengan melakukan wawancara menggunakan panduan kuesioner yang berisi daftar pertanyaan yang telah disusun dan disediakan peneliti (Sugiyono, 2016). Selain itu, pengumpulan data dilakukan dengan observasi lapangan. Data yang diambil meliputi data tentang karakteristik petani dan sikap petani terhadap Koperasi “AMBOY”, serta faktor-faktor yang mempengaruhi sikap.

Data sekunder adalah semua data yang diperoleh dari instansi atau lembaga yang ada hubungannya dengan penelitian (Sugiyono, 2016). Data sekunder disini meliputi produktifitas pisang, jumlah koperasi, keadaan geografis ataupun keadaan penduduk di Desa Sidomulyo. Data diperoleh dari Badan Pusat Statistika dan Kelurahan Desa Sidomulyo, serta sumber lain yang berhubungan dengan wilayah tersebut.

#### **E. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel**

1. Petani pisang adalah seseorang yang berusaha dalam bidang pertanian pisang yang merupakan anggota Koperasi “AMBOY”.
2. Koperasi “AMBOY”
  - a. Tujuan koperasi merupakan segala sesuatu yang ingin di capai oleh Koperasi “AMBOY”.
  - b. Fasilitas koperasi merupakan segala sesuatu berupa benda maupun uang yang dapat memudahkan serta memperlancar kegiatan dari anggota Koperasi “AMBOY”.

- c. Pelayanan koperasi merupakan segala sesuatu bantuan yang diberikan kepada anggota koperasi maupun masyarakat sekitar.
- d. Kegiatan koperasi merupakan seluruh agenda kegiatan yang dilaksanakan oleh Koperasi “AMBOY” untuk anggota yang meliputi : agenda bulanan, simpan pinjam, pengolahan, dan pemasaran produk.
- e. Karakteristik Anggota Koperasi
  - a. Umur adalah usia petani pisang yang merupakan anggota koperasi pada saat penelitian dilakukan pada satuan tahun.
  - b. Pekerjaan adalah mata pencaharian pokok petani untuk memenuhi kebutuhan hidup selain menjadi anggota koperasi.
  - c. Pendidikan formal adalah jenjang pendidikan formal yang pernah ditempuh oleh petani pisang yang merupakan anggota koperasi. Dengan kategori tidak sekolah, lulus SD, lulus SMP, lulus SMA, lulusan Diploma dan lulusan S1.
  - d. Pendapatan adalah nilai yang diperoleh oleh petani pisang setelah bergabung dengan koperasi.
  - e. Jumlah anggota keluarga adalah banyaknya jumlah anggota keluarga responden yang masih menjadi tanggung jawab keluarga dinyatakan dengan banyaknya anggota keluarga (orang).
- 3. Sikap petani terhadap Koperasi “AMBOY” yaitu kecenderungan yang diberikan oleh petani pisang yang merupakan anggota koperasi yang berupa pernyataan negatif dan positif, baik atau buruk yang dilihat dari tiga komponen sikap yaitu:

- a. Sikap kognitif merupakan kecenderungan pengetahuan anggota koperasi terhadap: 1) tujuan koperasi, 2) fasilitas koperasi, 3) pelayanan koperasi, dan 4) kegiatan koperasi. Diukur dengan menggunakan skor (1) tidak tahu, skor (2) kurang tahu, skor (3) tahu, skor (4) dan sangat tahu.
  - b. Sikap afektif merupakan kecenderungan perasaan (emosi) anggota koperasi yang diungkapkan dengan pernyataan-pernyataan yang berkaitan dengan Koperasi “AMBOY” baik pernyataan positif atau negatif tentang : 1) tujuan koperasi, 2) fasilitas koperasi, 3) pelayanan koperasi, dan 4) kegiatan koperasi. Diukur dengan menggunakan skor (1) tidak setuju, skor (2) kurang setuju, skor (3) setuju, dan skor (4) Sangat setuju.
  - c. Sikap konatif merupakan kecenderungan melakukan sesuatu atau tindakan yang dilakukan anggota koperasi terhadap : 1) tujuan koperasi, 2) fasilitas koperasi, 3) pelayanan koperasi, dan 4) kegiatan koperasi. Diukur dengan menggunakan skor (1) tidak terlibat, skor (2) kurang terlibat, skor (3) terlibat, dan skor (4) sangat terlibat..
4. Faktor-faktor yang mempengaruhi sikap merupakan faktor yang ada dalam diri individu petani yang mempengaruhi pola perilakunya sehingga dapat membentuk sikap anggota koperasi terhadap Koperasi “AMBOY”. Faktor-faktor tersebut meliputi:
- a. Pendidikan non formal adalah pendidikan yang pernah diperoleh anggota koperasi di luar pendidikan formal (pelatihan) dibidang pertanian yang diukur dengan seberapa sering petani mengikuti kegiatan di luar

- pendidikan formal. Diukur dengan skor (1) tidak pernah, skor (2) kadang-kadang(1-2 kali), skor (3) cukup sering, skor (4) sering.
- b. Pengalaman organisasi merupakan pengalaman anggota koperasi terhadap organisasi lain sejenis koperasi. Diukur menggunakan skor (1) tidak pernah , skor (2) kadang-kadang(1-2 program), skor (3) cukup sering (3-4 program), skor (4) ikut ( $\geq 5$  program).
- c. Peran tokoh masyarakat merupakan keikutsertaan tokoh masyarakat seperti lurah, dukuh, RT, dan carik dalam memberikan informasi, keikutsertaan dalam menyelesaikan masalah, dan keikutsertaan dalam kegiatan koperasi. Diukur menggunakan skor (1) tidak ada , skor (2) kadang-kadang. Skor (3) cukup sering, skor (4) sering.
- d. Akses internet merupakan banyaknya anggota koperasi dalam mengakses informasi mengenai Koperasi “AMBOY” melalui internet. Diukur dengan skor (1) tidak pernah, skor (2) kadang-kadang, skor (3) cukup sering, skor (4) sering.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk menggambarkan karakteristik anggota koperasi, sikap petani pisang yang merupakan anggota koperasi terhadap Koperasi “AMBOY” serta faktor-faktor yang mempengaruhi sikap, kemudian hasil wawancara kuesioner akan diklasifikasikan dan dihitung persentasenya. Karakteristik anggota koperasi dapat digambarkan dan dianalisis sesuai dengan hasil kuesioner, kemudian untuk

mengetahui sikap anggota koperasi menggunakan skoring dilihat dari hasil klasifikasi dan perhitungan menggunakan rumus lebar interval sebagai berikut:

$$\text{Interval} = \frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{Jumlah kategori skor}}$$

1. Untuk mengetahui skor pengukuran kategori sikap petani terhadap Koperasi “AMBOY” sebagai berikut :

$$\text{Interval sikap petani} = \frac{48-12}{4} = 9$$

$$\text{Interval sikap Kognitif, Afektif dan Konatif} = \frac{16-4}{4} = 3$$

Tabel 1. Pengukuran Skor Kategori Sikap Petani Pisang

<b>Kategori skor</b>	<b>Sikap Petani</b>	<b>Kognitif</b>	<b>Afektif</b>	<b>Konatif</b>
Sangat Tidak Baik	12.00-20,99	4.00-6,99	4.00-6,99	4.00-6,99
Tidak Baik	21,00-29,99	7.00-9,99	7.00-9,99	7.00-9,99
Baik	30,00-38.99	10.00-12,99	10.00-12,99	10.00-12,99
Sangat Baik	39.00-48.00	13.00-16.00	13.00-16.00	13.00-16.00
<b>Kisaran skor</b>	<b>12,00-48,00</b>	<b>4.00-16.00</b>	<b>4.00-16.00</b>	<b>4.00-16.00</b>

2. Untuk mengetahui skor pengukuran kategori sikap dari tiap pertanyaan dari sikap Kognitif, Afektif dan Konatif anggota Koperasi “AMBOY” sebagai berikut :

$$\text{Interval} = \frac{4-1}{4} = 0,75$$

Tabel 2. Pengukuran Skor Sikap Petani Pisang

<b>Kategori skor</b>	<b>Kognitif</b>	<b>Afektif</b>	<b>Konatif</b>
Sangat Tidak Baik	1.00-1,79	1.00-1,74	1.00-1,74
Tidak Baik	1,75-2,49	1,75-2,49	1,75-2,49
Baik	2,5-3,29	2,5-3,24	2,5-3,24
Sangat Baik	3.25-4.00	3.25-4.00	3.25-4.00
<b>Kisaran skor</b>	<b>1.00-4.00</b>	<b>1.00-4.00</b>	<b>1.00-4.00</b>

Untuk mengetahui hubungan antara faktor-faktor yang mempengaruhi sikap, menggunakan perhitungan dengan rumus  $r_s$  (*Rank Spearman*) uji ini digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara variabel x (faktor-faktor yang mempengaruhi sikap) dan variabel y (sikap petani pisang terhadap Koperasi “AMBOY”). Prosedur pengujian adalah sebagai berikut:

Menghitung nilai  $r_s$  menggunakan uji korelasi Rank Spearman:

$$r_s = \frac{1 - 6\sum D^2}{n(n^2 - 1)}$$

$r_s$  : harga korelasi Rank Spearman

D : selisih antara variabel x dan variabel y

n : banyaknya sampel

Berdasarkan perhitungan nilai koefisien korelasi yang didapat dari perhitungan diatas, untuk mengetahui kekuatan hubungan korelasi dapat diukur dengan tabel interpretasi terhadap nilai r hasil analisis korelasi (Hasan, 2004):

Tabel 3. Interpretasi terhadap nilai r hasil analisis korelasi

Interval nilai r	Interpretasi
$r_s=1,00$	Sempurna
$0,91 < r < 1,00$	Hubungan kuat sekali atau tinggi
$0,71 < r \leq 0,90$	Hubungan kuat atau tinggi
$0,41 < r \leq 0,70$	Hubungan cukup berarti
$0,21 < r \leq 0,40$	Hubungan lemah tapi pasti
$0,00 < r \leq 0,20$	Rendah sekali atau lemah sekali
$r_s=0,00$	Tidak ada